



 YOGYAKARTA

PPKM Dicabut, Omzet Pedagang Beringharjo Naik 30%

PENGUMUMAN pencabutan PPKM oleh Presiden Joko Widodo sebelum masa liburan akhir tahun berdampak baik bagi pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Omzet penjualan mereka naik hingga 30% ketimbang tahun lalu.

"Kenaikan omzet sudah terjadi sejak pertengahan Desember hingga Tahun Baru. Pedagang yang biasa mendapat pemasukan Rp500 ribu per hari naik menjadi Rp659 ribu," ungkap Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro,

kemarin.

Kepadatan pengunjung yang berburu berbagai oleh-oleh dan busana di Pasar Beringharjo diperkirakan berlangsung hingga akhir pekan ini. "Kami berharap perekonomian semakin membaik setelah pencabutan PPKM."

Di Biak Numfor, Papua, pemuka agama memilih tetap berhati-hati setelah PPKM dicabut. Mereka meminta para jemaat tetap mengenakan masker saat berada di rumah ibadah.

"Menjaga prokes dalam pe-

laksanaan beribadah di setiap umat beragama merupakan sesuatu kebiasaan baru yang sudah dilakukan warga Biak Numfor," ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Roland S Abidondifu.

Selain penggunaan masker, lanjut dia, jemaat di tempat ibadah juga masih terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun. "Mereka juga masih berupaya menjaga jarak."

Penerapan prokes masih terlihat dilakukan di gereja, masjid, wihara, dan pura.

Sabun, air bersih, dan pembagian masker masih dilakukan seperti awal pandemi.

Sampai kemarin, para pemimpin daerah juga tetap mengimbau warga terus mengenakan masker. Di Bangka Belitung, imbauan disuarakan kepolisian daerah.

"Kami mengimbau warga tetap menggunakan masker saat berada di tempat keramaian umum atau ruang publik yang tertutup," ujar Kabid Humas Polda Babel Kombes A Maladi. (AU/MC/RF/RR/FL/Ant/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005